

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Ferdinand (2014:4) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengembangkan hipotesis berdasarkan kerangka pemikiran dan selanjutnya diuji secara kuantitatif hingga akhirnya sampai pada temuan akhir berupa hipotesis yang teruji.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada organisasi perangkat daerah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang beralamat di Jl. R.W. Monginsidi No. 3 Kel. Pasir Panjang, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai dari bulan September 2023 hingga November 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017:130) Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut populasi dipahami sebagai kelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan lingkup Pemerintah Kota Kupang.

Tabel 3.1 Data Populasi

No	Bidang	Jumlah
1	Sekretariat	12
2	Bidang Pembinaan Dan Pengawasan Kearsipan	7
3	Bidang Pengelolaan Arsip	8
4	Bidang Pengolahan, Layanan Dan Pelestarian Perpustakaan	8
5	Bidang Pembinaan Dan Pengembangan Perpustakaan	8
Total Pegawai		43

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang 2023

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono, (2017:140) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan mempertimbangkan bahwa elemen populasi relatif sedikit maka teknik sampel yang digunakan adalah sensus/sampling total yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan telaahan pustaka dan pengembangan model dalam bentuk kerangka pemikiran teoritis, maka definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 6 variabel terdiri dari:

- 4 variabel bebas yaitu Partisipasi Anggaran (X1), Budget Emphasis (X2), Ketidakpastian Lingkungan (X3) dan Kompleksitas Tugas (X4)
- 1 variabel mediasi yaitu Asimetri Informasi (Z)
- 1 variabel terikat yaitu Budgetary Slack (Y)

Berikut adalah definisi dari setiap variabel beserta indikator dari masing-masing variabel.

Tabel 3.2 Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Partisipasi Anggaran	Keterlibatan pegawai Dinas Kearsipan dalam proses penyusunan Anggaran Belanja baik secara langsung maupun tidak langsung	1. Keikutsertaan penyusunan anggaran 2. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran 3. Kebutuhan memberikan pendapat	Ordinal

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Budget Emphasis	Pengurangan anggaran untuk belanja pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang.	1. Penilaian Kinerja 2. Pencapaian Anggaran	Ordinal
Ketidakpastian Lingkungan	Perubahan kebijakan dan atau perilaku pegawai yang mempengaruhi kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang	1. Ketidakpastian Keadaan (state uncertainty) 2. Ketidakpastian Pengaruh (effect uncertainty) 3. Ketidakpastian Respon (response uncertainty)	Ordinal
Asimetri Informasi	Perbedaan pemahaman tentang kegiatan dalam penyusunan anggaran pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang	1. Informasi yang dimiliki bawahan dibandingkan dengan atasan 2. Kinerja potensial 3. Teknis pekerjaan	Ordinal
Kompleksitas Tugas	Beban tugas berlebihan dan atau beban tugas diluar tupoksi yang diberikan oleh pimpinan kepada pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang	1. Tingkat kesulitan suatu tugas 2. Kejelasan informasi dan struktur tugas	Ordinal
Budgetary Slack	Anggaran Belanja yang dibuat tidak sesuai dengan kemampuan dan atau kebutuhan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang	1. Perbedaan antara jumlah anggaran dengan estimasi terbaik. 2. Target atau sasaran anggaran 3. Kondisi lingkungan.	Ordinal

3.5. Jenis Data

- a. Jenis data dalam penelitian jika dilihat dari sumbernya yaitu:
 1. Data primer yaitu data yang berasal dari seluruh responden pada Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang Lingkup Pemerintah Daerah Kota Kupang.
 2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip dan dokumen Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang meliputi literatur, artikel serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Sedangkan jenis data menurut sifatnya adalah:
 1. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk keterangan, opini, sikap atau pengalaman responden yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini. Data ini dapat berupa pendapat informan (responden) tentang budgetary slack, partisipasi anggaran, budget emphasis, ketidakpastian lingkungan, kompleksitas tugas dan asimetri informasi.
 2. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Dalam hubungannya dengan penelitian ini adalah data mengenai tanggapan responden berkaitan dengan variabel penelitian. Data ini dapat berupa jawaban responden atas pernyataan yang ada dalam kuesioner.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tentang Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, Ketidakpastian Lingkungan dan Kompleksitas Tugas terhadap Budgetary Slack dengan Asimetri Informasi sebagai variabel mediasi pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang, Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah:

1. Kuisisioner

Merupakan sejumlah pernyataan yang disusun secara sistematis sehingga dapat mengukur variabel-variabel yang digunakan. Kuisisioner ini berisi pernyataan terkait variabel-variabel partisipasi anggaran, budget emphasis, ketidakpastian lingkungan, asimetri informasi, kompleksitas tugas dan budgetary slack.

2. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang tersedia dilokasi penelitian yaitu data yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

Untuk alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kupang adalah:

1. Kuisisioner

Pernyataan-pernyataan tentang variabel independen, variabel mediasi dan variabel dependen menggunakan Skala Likert (Sugiyono 2017:152). Indikator yang diformulasikan dalam bentuk pernyataan memiliki range skor antara 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak setuju (TS) = 2
- Sangat tidak setuju (STS) = 1

2. Literatur

Dalam penelitian ini dilakukan checkt list atas sumber-sumber yang digunakan dalam rangka pelaksanaan penelitian.

3.7. Teknik Analisa Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung persepsi responden (Levis, 2013:108) dengan formula sebagai berikut:

$$P_{S-p} = \left(\frac{\bar{X}P_{S-p}}{5} \right) \times 100\%$$

Keterangan : P_{S-p} = Kategori persepsi
 $\bar{X}P_{S-p}$ = Rata-rata skor untuk persepsi populasi
5 = Skor tertinggi skala Likert

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3.3 Predikat dan Rentang Nilai Uji Deskriptif

No.	Pencapaian Skor Maksimum	Kategori Sikap/Predikat
1	84 – 100	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	68 – 83	Tinggi/Baik
3	52 – 67	Cukup Tinggi/Cukup Baik
4	36 – 51	Rendah/Kurang Baik
5	≤ 20 – 35	Sangat Rendah/Tidak Baik

Sumber: Levis (2013: 108)

3.7.2. Analisis Statistik Inverensial

Dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu dengan uji persamaan *structural* berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan nama *Partial Least Square (PLS)* menggunakan *Software SmartPLS 3.0*. Analisis PLS adalah teknik statistika *multivariate* yang melakukan perbandingan antar variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Jogiyanto dan Abdilah 2016:11), Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan *software SmartPLS (Partial Least Square)* mulai dari pengukuran model (*outer model*), struktur model (*inner model*) dan pengujian hipotesis.

Estimasi parameter yang di dapat dengan PLS (*Partial Least Square*) dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu :

1. *Weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
2. Mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*)
3. Berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

3.7.3. Langkah Langkah Metode *Partial Least Square (PLS)*

1. Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

Tahap ini peneliti memformulasikan model hubungan antara konstruk. Konsep konstruk haruslah jelas dan mudah untuk didefinisikan. Perancangan model struktural hubungan antar variabel laten pada PLS didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. *Inner model*

menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *Substantive theory* (Noor 2014: 147). Dalam penelitian ini, model struktural dibentuk berdasarkan teori dan hasil-hasil penelitian empiris (penelitian terdahulu).

2. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

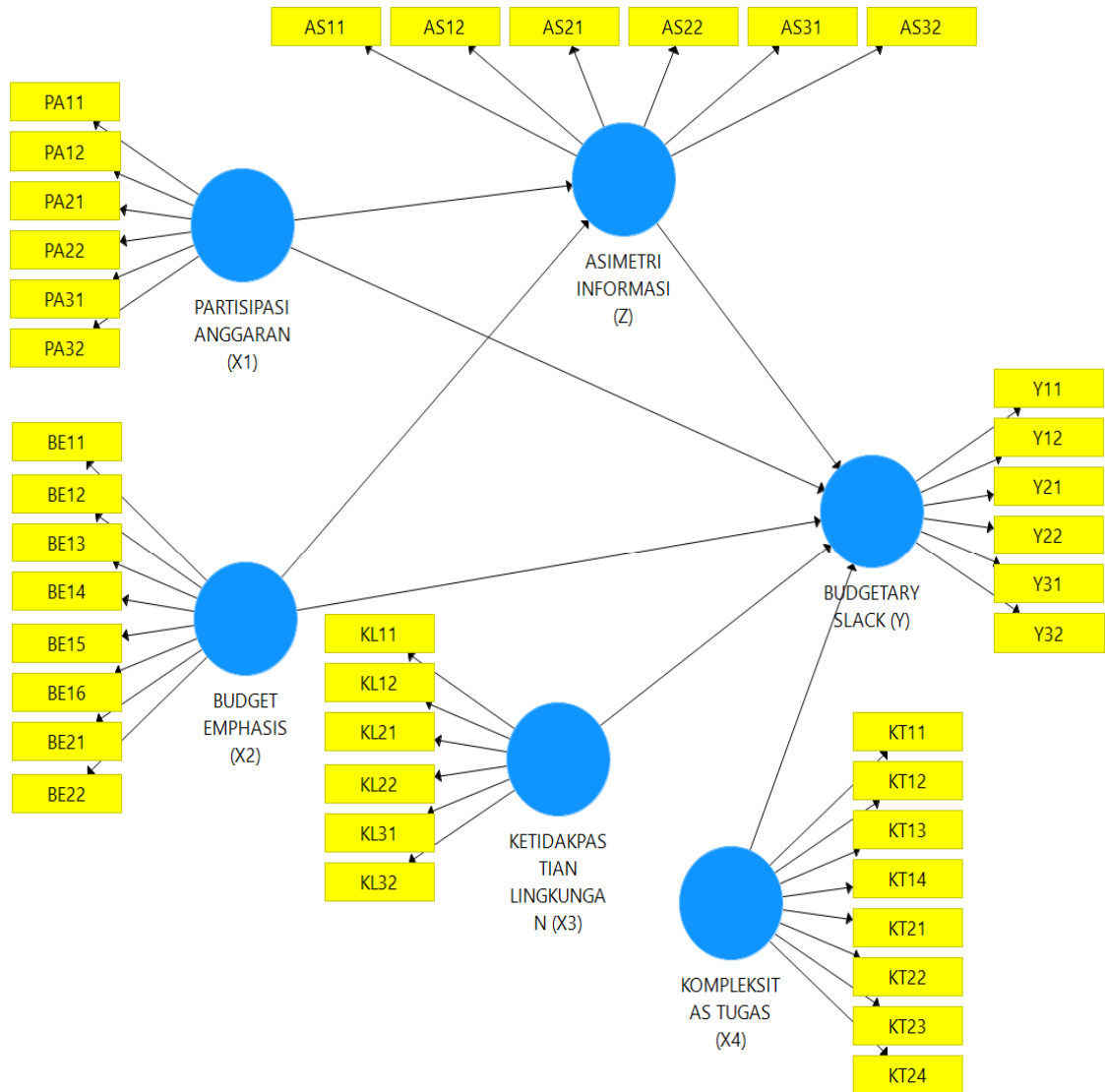
Dalam penelitian ini, peneliti memakai model reflektif dimana indikator merupakan manifestasi dari konstruk sehingga arah hubungan mengalir dari konstruk ke indikator. Pada model reflektif, antar indikator memiliki sifat *interchangeability* (dapat dipertukarkan) maka hubungan antar indikator haruslah saling berkorelasi tinggi (Yamin dan Kurniawan 2011: 24).

3. Membangun diagram jalur

Fungsi utama dari membangun diagram jalur adalah untuk memberikan hubungan antara indikator dengan konstraknya serta antara konstruk yang akan mempermudah peneliti untuk melihat model secara keseluruhan.

Berikut diagram jalur dalam penelitian ini:

Gambar 3.1 Diagram Jalur



Persamaan struktural pada dasarnya dibangun dengan pedoman sebagai berikut: Variabel Endogen = Variabel Eksogen + Error

4. Estimasi

Menurut Noor (2014: 149) metode pendugaan parameter (estimasi) di dalam PLS adalah metode kuadrat terkecil (*least square methods*). Pendugaan parameter di dalam PLS meliputi 3 hal, yaitu:

- a) *Weight Estimate* yang digunakan untuk menghitung data variabel laten.
- b) *Path Estimate* (estimasi jalur) yang menghubungkan antar variabel laten dan estimasi *loading* antara variabel laten dengan indikatornya.
- c) *Means* dan parameter lokasi (nilai konstanta regresi, intersep) untuk indikator dan variabel laten.

5. Evaluasi *Goodness of Fit*

- a) Model Pengukuran atau *Outer Model*:

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity* (Yamin dan Kurniawan, 2011: 173).

1) *Convergent Validity*

Convergent validity mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten dan dapat dievaluasi dalam tiga tahap yaitu, indikator validitas, reliabilitas konstruk dan nilai *average variance extracted* (AVE).

2) *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya.

b) Model Pengukuran atau *Inner Model*:

Inner Model (evaluasi model struktural) menjelaskan pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Model persamaan inner model adalah sebagai berikut :

$$\eta_j = \sum_i \beta_{ji} \eta_i + \sum_i \gamma_{ji} \xi_b + \zeta_j$$

di mana: β_{ji} dan γ_{ji} = koefisien jalur yang menghubungkan variabel independen ξ dan η dengan variabel dependen sepanjang rentang indeks i dan b , sedangkan ζ_j adalah tingkat kesalahan pengukuran (Jogiyanto 2016:169).

Evaluasi *inner model* melalui dua tahap (Widarjono,2013:277) yaitu :

1) Koefisien determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 semakin baik model prediksi dari nilai model penelitian yang diajukan.

2) Uji Hipotesis

Untuk pengujian Hipotesa dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dan t-statistiknya. Untuk nilai probabilitas nilai p-value dengan alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan Hipotesa adalah ketika t-statistik > t-tabel.